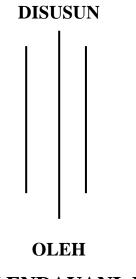
## **MEDIA PENDIDIKAN IPS**







# TADRIS PENDIDIKAN IPS FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMIK 2023

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat berangkaikan salam semoga tetap tercurahkah kepada junjungan umat yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kepada kita semua akan pentingnya ilmu pengetahuan. Diktat ini berjudul "Media Pendidikan IPS" disusun sebagai bahan ajar pada perkuliahan semester gasal 2023/2024.

Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada Dekan FITK UIN Sumatera Utara, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta pemikiran positif terhadap karir dan pengembangan dosen-dosen muda untuk terus berkarya. Wakil Dekan I FITK UIN Sumatera Utara yang banyak memberikan stimulus berupa ide-ide luar biasa dalam melihat persoalan pendidikan dan pengembangan potensi diri setiap orang agar berkembang keterampilan dan pengetahuannya. Akhirnya, penulis berdoa kepada Allah SWT semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan kita semua mendapatkan karunia dan ridha-Nya, Aamiin.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Henni Endayani, M.Pd

### **DAFTAR ISI**

BAB I Pengertian Media	hal. 1
BAB II Pengertian Media Pembelajaran	hal. 4
BAB III Perkembangan Media Pembelajaran	hal.7
BAB IV Fungsi Media Pembelajaran	hal.10
BAB V Tujuan Media Pembelajaran	hal.13
BAB VI Manfaat Media Pembelajaran	hal.18
BAB VII Sumber Belajar, Alat Peraga dan AVA	hal.21
BAB VIII Landasan Media	hal. 32
BAB IX Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	hal.42
BAB X Kedudukan Media Pembelajaran	hal. 46
BAB XI Jenis-jenis Media Pembelajaran	hal. 52
BAB XII Karakteristik Media Pembelajaran	hal. 60
BAB XIII Kriteria Pemilihan Media Pebelajaran	hal. 63
BAB XIV Klasifikasi Media Pembelajaran	hal. 69
BAB XV Perencanaan Media Pembelajaran	hal. 85
BAB XVI Dasar Pertimbangan Pemilihan Media	hal. 90
BAB XVII Multimedia dalam Pembelajaran	hal 93
BAB XVIII Prinsip Multimedia	hal. 99
BAB XIX Evaluasi Media Pembelajaran	hal. 102

#### BAB I PENGERTIAN MEDIA

#### A. Pengertian Media secara Etimologis

Istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Olson dalam Miarso mengartikan bahwa medium merupakan teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan simbol melalui rangsangan indra tertentu disertai penstrukturan informasi.

Media secara harfiah memiliki arti "perantara" atau pengantar.

#### B. Pengertian Media secara Terminologis

Menurut Association For education and Communication Technologi (AECH), media ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut Education Association, media merupakan benda yang dimanupulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan *audiens* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar-mengajar. Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa akan lebih cepat dan mudah memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru. <sup>1</sup>

Media memiliki definisi yang luas dan digunakan dalam berbagai bidang, diantaranya dalam bidang komunikasi, disebut dengan media komunikasi, dalam bidang tanaman biasa disebut dengan media tanam, dan pada dunia pendidikan atau pembelajaran disebut dengan media pendidikan atau media pembelajaran. Pemahaman konsep media sangat bergantung pada konteks di mana istilah tersebut digunakan.

Secara umum, media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bisa berupa apapun, baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi atau yang biasa disebut dengan berita. Media yang digunakan juga sangat beragam, bergantung pada jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital.

Asosiasi komunikasi dan teknologi pendidikan mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran untuk proses penyampaian informasi. Sedangkan Smaldino, dkk mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar-Mengajar*. Ciputat: Quantum Teaching, h. 107.

kepada penerima. Sejalan dengan itu, Anitah, mendefinisikan bahwa media secara umum merupakan perantara penyampaian pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima pesan.

Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

#### C. Pengertian Media Menurut Ahli

Gagne dan brings menyatakan bahwa media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar., sedangkan *Commission on instructional Technology* mengartikan media pendidikan sebagai media yang lahir akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran. Di samping guru, buku teks dan papan tulis.

Selanjutnya secara lebih terperinci dan sederhana, *National Education Association*/NEA dalam AECT mendefinisikan media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan, media, dan pembelajaran adalah istilah yang erat kaitannya satu sama lain dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Menurut Vermon S. Gerlach dan Donald P. Ely dalam Masfiqon pengertian media ada dua macam yaitu *arti sempit* dan *arti luas*. Arti sempit bahwa media itu berwujud informasi, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap memproses dan menyampaikan informasi. Adapun dalam *arti luas* media diartikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru.

Meskipun demikian media tidak menyajikan dunia secara keseluruhan, media hanya sebagai sarana yang mempresentasikan dan menggambarkan dunia dengan komunikasi secara langsung. Misalnya, seorang guru sejarah ingin mengajak siswanya mempelajari tentang piramida di Mesir, guru tersebut menggunakan media berupa slide foto piramida untuk mengatasi keterbatasan bahwa siswa tidak dapat melihat piramida yang sebenarnya.

Sebagaimana yang disampaikan dalam UNESCO, bahwa media memberikan berbagai alternatif pilihan bagi pengajar untuk dapat menyajikan materi yang tidak dapat diakses secara langsung, misalnya media memungkinkan guru untuk menyajikan materi yang berbahaya ataupun mungkin sekolah belum mampu mengadakan sarana yang memadai untuk

melaksanakan praktikum yang sebenarnya. Contohnya adalah praktikum kimia yang mampu menghasilkan radiasi yang berbahaya, praktik pengelasan di bawah laut dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa *media* adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa, sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tujuan Informasi yang disampaikan. Media juga sebagai perantara guru untuk menyajikan segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung melalui media.

Latihan 1:	
Jelaskan Pengertian Media dengan Menggunakan Bahasa Saudara Sendiri?	

#### DAFTAR PUSTAKA

Eveline dan Hartini Nara. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA.

Fachry, dkk. 2017. Strategi Belajar-Mengajar. Medan: UNIMED Press.

Hamid, Abdul. 2009. Teori Belajar dan Pembelajaran.

Karima, Muhammad Kaulan, Toni Nasution dan Ramadhani. 2019. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Pengantar dan Konsep Dasar*. Medan: Perdana Publishing.

Fatimah, Siti. 2015. Pembelajaran IPS. Padang: UNP Press.

Mursini. 2012. Pengembangan Bahan Ajar: Bahasa dan Sastra Indonesia. Medan: UNIMED Press.

Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurmawati. 2014. Evaluasi Pendidikan Islam. Bandung: Citapustaka Media.

Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sabri, Ahmad. 2010. Strategi Belajar-Mengajar. Ciputat: Quantum Teaching.

Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sapriya. 2017. Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Setiawan, Deny. 2015. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Medan: Larispa.

Sumiati dan Asra. 2013. Metode Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.

Supardan, Dadang. 2015. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum.Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.

Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Tim Dosen Unimed. 2017. *IPS Terpadu: Bahan Ajar*. Medan: Unimed-Fakultas Ekonomi. Wuryandani, Wuri dan Fathurrohman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ombak

Yani, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.